

ABSTRAK

Efektivitas strategi kebijakan adalah keberhasilan yang bersifat kelanjutan dari suatu strategi kebijakan yang telah atau sudah selesai diterapkan Instansi Pemerintahan Daerah. Objek penelitian yaitu pada penanganan anak putus sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana efektivitas strategi kebijakan penanganan anak putus sekolah yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Tipe penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Kenjeran yang terdiri dari empat kelurahan, diantaranya; Tambak Wedi, Bulak Banteng, Tanah Kali Kedinding, dan Sidotopo Wetan. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data terdiri dari; dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dan teknik analisis data terdiri dari; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kebijakan pemerintah kota Surabaya yang dilakukan dengan menggunakan kombinasi strategi ekspansi dan transformasi sudah cukup efektif. Dimana strategi ini memang ditujukan bagi peningkatan status, kapasitas, serta sarana-sarana yang berdampak mampu memberi sentuhan warna masa depan keorganisasian yang selaras zaman. Dikombinasikan dengan adanya kebutuhan dari organisasi untuk memenuhi tekanan internal dan eksternal yang pada prinsipnya dilakukan demi terjadinya perubahan fundamental. Strategi ekspansi berupa kebijakan preventif atau pencegahan anak agar tidak sampai putus sekolah seperti Beasiswa BOPDA, jalur masuk Mitra Warga. Untuk strategi transformasi memberikan fasilitas program non formal seperti PKBM, Kejar Paket, dan berintegrasi dengan Program CSR dari Dinas Sosial Kota Surabaya.

***Kata Kunci: Strategi Kebijakan, Anak Putus Sekolah***